

KRITIK IDEOLOGI ATAS AMBIGUITAS GUGATAN DAN PEMBELAAN AYUB TERHADAP ALLAH AYUB 19:1-29.

RONALDO NOFELINDO SOLANG

1802034

ABSTRAK

Penderitaan sering dilihat sebagai dampak dari perbuatan dosa, dan berkat adalah dampak dari perbuatan baik. Pada puncaknya, penderitaan akan mengantarkan seseorang pada suatu respon menggugat Allah atau menyalahkan Allah. Mengapa Allah melakukan ini? Allah sudah berlaku tidak adil, dimanakah Allah? mengapa Dia diam. Hal ini merupakan respon manusiawi yang dialami oleh manusia. Lantas mengapa manusia merespon penderitaan dengan gugatan kepada Allah? apakah ketika menggugat maka iman dari dirinya sudah tidak ada atau tidak tertuju kepada Allah?. Dari analisis peneliti terhadap teks Ayub pasal 19:1-29, peneliti akan mencari seluk beluk yang tersimpan di balik respond penulis Ayub yang menggugat Allah, namun di saat yang bersamaan ia melontarkan bahwa Allah akan memihak padanya dan menjadi penebus terhadap dirinya di tengah penderitaan.

Kata Kunci: **Ayub, Ideologi, Hermeneutik, Allah, Penderitaan**

IDEOLOGICAL CRITICISM OF THE AMBIGUITY OF THE CLAIM AND DEFENSE JOB AGAINST GOD JOB 19:1-29

RONALDO N. SOLANG

1802034

ABSTRACT

Suffering is often seen as the result of sinful deeds, and blessings are the result of good deeds. At its peak, suffering will lead a person to a response to sue Allah or blame Allah. Why did God do this? God has been unfair, where is God? why is he silent. This is a human response experienced by humans. So why do humans respond to suffering with a lawsuit against God? Does when he sues, does his faith no longer exist or is it not directed to God? From the researcher's analysis of the text of Ayub chapters 19:1-29, the researcher will look for the intricacies that are stored in the back of Ayud's response to the writer who sued Allah, but at the same time he said that Allah will side with him and be a redeemer for him in the midst of suffering.

Keywords: *Job, Ideology, Hermeneutics, God, Suffering*